TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BIAYA PADA DIVISI MESIN INDUSTRIAL PT.PINDAD (PERSERO)

GILAS LAKSA RINTANG
21312027

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di PT.Pindad (Persero) pada bagian Divisi Mesin Industrial. Fenomena yang terjadi yaitu adanya keterlambatan pasokan bahan baku oleh bagian pengadaan barang kepada bagian produksi yang menyebabkan terlambatnya pengerjaan produksi pesanan dari pelanggan yang berimbas juga pada penambahan biaya tenaga kerja karena perusahaan harus menambah waktu kerja tambahan agar proses produksi dapat selesai sesuai dengan yang telah disetujui dalam kontrak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Biaya yang telah diterapkan serta mengetahui bagaimana Sistem Informasi Dalam Menentukan Harga Pokok Pesanan yang dilaksanakan oleh PT.Pindad (Persero) pada bagian Divisi Mesin Industrial.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan keadaan kondisi terhadap objek yang diteliti yaitu Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero). Sedangkan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer merupakan hasil wawancara sedangkan data sekunder adalah informasi mengenai sejarah perusahaan, sistem informasi akuntansi biaya, sistem informasi dalam menentukan harga pokok produksi.

Hasil penelitian bahwa Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi sudah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kekurangan yaitu terdapat keterlambatan pasokan bahan baku pada bagian pengadaan barang yang menyebabkan terlambatnya proses produksi dan memerlukan waktu tenaga kerja tambahan yang berimbas pada penambahan biaya tenaga kerja.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi

Abstract*: The research was conducted at PT.Pindad (Persero) Industrial Machinery Division. A phenomenon that occurs is delays in the supply of raw materials by the procurement of goods to part production causing delay in execution of production orders from customers which impact also on the increase of labor costs because the company had to add extra working time so that the production process can be completed according to the agreed in the contract The purpose of this study is to determine the Cost Accounting Information System that has been applied and knowing how Information Systems In Determining the Cost of Goods Orders executed by Industrial Machinery Division PT.Pindad (Persero)*

The method used is descriptive method is a method that describes the state of the object under study conditions, namely PT.Pindad (Persero) Industrial Machinery Division. While the types of data used are primary and secondary data. Primary data is the result of interviews and secondary data is information about the history of the company, cost accounting information system , information system in determining the cost of production.

Results of the study that the cost accounting information system , information system in determining the cost of production already well underway, but there are some drawbacks that that there are errors in input on the accounts in the application so that causing customer order data to be rewritten and delays in the in the supply of raw materials by procurement of goods causing delays in the production process and require additional labor time the impact on the increase of labor costs.

Keyword : Accounting Information Systems, Cost Accounting, Cost Of Goods Sold

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentranformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengemban sistem informasi. (Lilis Puspitawati dkk:2011:58)

Peranan penting akuntansi biaya dalam siklus produksi adalah melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja proses produksi. Peranan selanjutnya adalah memberikan informasi tentang data biaya produk yang dihasilkan akan membantu penentuan jenis barang yang dihasilkan.

Sistem Informasi Akuntansi Biaya berfungsi mengumpulkan biaya berdasarkan klasifikasi, kemudian membebankan biaya tersebut ke produk tertentu dari unit departemen terkait. Pada tahap ini, dibutuhkan keseriusan dalam pemberian penomoran pada biaya selama proses pendataan, sebab sering terjadi kesalahan pengalokasian biaya yang sama pada produk yang berbeda.

Pada akuntansi biaya, peranan sistem perhitungan biaya pesanan dalam proses menentukan pembebanan biaya produksi. Perhitungan biaya yang pembebanannya dilakukan kepada masing-masing bagian produk yang mudah dilakukan secara terpisah. Perhitungan biaya proses pembebanan biaya ke setiap departemen atau pusat pengerjaan, dalam siklus produksi, biaya proses yang dibebankan berdasarkan perhitungan biaya rata-rata untuk seluruh barang yang diproduksi. (Lilis Puspitawati dkk:2011:100)

Akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengendalian, ,memperbaiki kualitas dan efisiensi, serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

Klasifikasi akuntansi biaya yang paling umum digunakan didasarkan pada hubungan antara biaya dengan berikut ini :

1. Produk (satu lot ,batch atau unit dari suatu barang jadi atau jasa)
2. Volume produksi
3. Departemen, proses, pusat biaya (*cost center),* atau subdivisi lain dari manufaktur
4. Periode akuntansi
5. Suatu keputusan, tindakan atau evaluasi

Biaya manufaktur juga disebut biaya produksi atau biaya pabrik didefinisikan sebagai jumlah dari tiga elemen biaya yaitu bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Bahan baku dan tenaga kerja langsung, keduanya disebut biaya utama (*prime cost).* Tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, keduanya disebut biaya konversi. (Ony Widilestariningtyas dkk:2012:2)

PT.Pindad adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara. Di PT.Pindad (Persero) Terdapat beberapa divisi yaitu salah satunya adalah Divisi Mesin Industrial (MI). Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) adalah divisi yang menghasilkan produk-produk komersial antara lain :

1 Mesin Listrik
2 Sistem pengereman kereta api
3 Peralatan kapal laut
4 Jasa pemesinan

Produk mesin listrik yang dihasilkan PT.Pindad meliputi generator dengan kapasitas sampai 9 MW, motor traksi yang digunakan di kereta api listrik, motor magnet permanen, serta jasa perbaikan motor listrik. PT.Pindad (Persero) juga memproduksi *Air Brake System* dan perlatan kapal laut seperti BKI, LR, ClassNK, BV, RINA, GL, ABS, dan lain-lain.

Sistem Informasi Akuntansi Biaya yang dilakukan oleh Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) mengontrol seluruh kegiatan akuntansi biaya seperti pembelian, penjualan, persediaan dan memproses harga pokok produksi. Program aplikasi yang digunakan oleh PT.Pindad (Persero) adalah program SAP, yang telah digunakan sejak awal tahun 2013. SAP (*System Application and Product in data processing*) adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan san tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi/terhhubung yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada bapak Asep Surdjana selaku kepala bagian akuntansi biaya terdapat permasalahan yang terjadi pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) yang pertama yaitu terdapat hambatan dalam proses permintaan bahan baku dari bagian produksi kepada bagian pengadaan barang dimana barang terkadang lama datang sehingga terjadinya keterlambatan produksi hal ini berdampak pada waktu produksi yang membutuhkan waktu yang lebih lama dan membutuhkan waktu tambahan untuk proses produksinya seperti memberlakukan kerja lembur yang otomatis akan menambah biaya tenaga kerja. Fenomena yang kedua yaitu program aplikasi yang digunakan yaitu program SAP dimana program ini adalah program baru yang diterapkan di Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) sehingga kadang terjadi kesalahan penginputan seperti biaya-biaya yang masuk ke *account* yang salah.

Berdasarkan uraian masalah yang terjadi diatas, penulis berkeinginan melakukan tinjauan atas sistem informasi akuntansi biaya pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero). Maka penulis mengambil judul **"Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Biaya Pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero)"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdsarkan latar belakang, penulis mengidentifikasi masalah yang merupakan dasar dalam pembahasan. Berikut adalah masalah yang dapat penulis identifikasi :

1. Terdapat keterlambatan dalam proses permintaan bahan baku dari bagian produksi kepada bagian pengadaan barang pada Divisi Mesin Industrial PT. Pindad (Persero)
2. Terdapat kesalahan penginputan akun-akun biaya ke dalam aplikasi pada Divisi Mesin Industrial PT. Pindad (Persero)

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem dalam menentukan harga pokok produksi pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero)
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi biaya pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero)

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Pengertian sistem menurut **Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:3)** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi:Perancangan, Proses, dan Penerapan"** sistem adalah:

"Serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu."

2.2 Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:13**) dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi"** sistem adalah:

"Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya."

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut **Krismiaji (2010:4)** dalam bukunya

"**Sistem Informasi Akuntansi:Edisi 3"** sistem adalah**:**

"Sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis."

2.4 Pengertian Akuntansi

Menurut **Nur Anifah (2010:5)** dalam bukunya **"Akuntansi Pemerintahan:Impelementasi Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah"** akuntansi adalah:

"Suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi/entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan."

2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:58)** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi"** sistem informasi akuntansi adalah:

"Suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggguna teknologi informasi, dan pengemban sistem informasi."

2.5.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut **Mardi (2011:8)** dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi tujuan dari "**Sistem Informasi Akuntansi adalah"** :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fullfil obligation relating to stewardship).*.
2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers)*.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung sehari-hari untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operaion).*

2.5.2 Sistem Informasi Akuntansi Biaya

Menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:202)** dalam bukunya "**Sistem Informasi Akuntansi"**, fokus utama dari akuntansi biaya adalah memperbarui file status produksi (barang dalam proses).

Sistem akuntansi biaya adalah jaringan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyajikan biaya produksi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perancangan sistem akuntansi biaya, yaitu :

1. Metode *costing* yang digunakan : *Full Costing* atau *variable costing.*
2. Sistem akuntansi biaya : Sistem biaya standar atau sistem biaya historis
3. Proses produksi : Berdasarkan pesanan atau berdasarkan proses

2.5.3 Pelaporan Informasi Akuntansi Biaya

Hasil akhir dari proses pelaporan adalah informasi persediaan barang jadi dari *file* persediaan barang jadi yang telah diperbarui, laporan status persediaan barang jadi, ringkasan biaya pesanan produksi, dan laporan ringkas yang berisi informasi pengendalian aplikasi, juga *input* jurnal biaya standar untuk barang yang telah selesai. Seluruh laporan itu dihasilkan berdasarkan informasi yang diperoleh dari database persediaan dan database produksi yang telah selesai untuk selanjutnya diolah dalam proses memperbaharui pesanan sehingga menghasilkan laporan-laporan yang telah dikemukakan sebelumya. (Lilis Puspitawati dkk:203)

2.6 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut **RA.Supriyono (2011:12)** dalam buku "**Akuntansi Biaya:Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok**" akuntansi biaya adalah :

"Salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sisematis, serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya."

2.6.1 Sistem Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi

Menurut **Raiborn dan Michael R.Kinney** yang diterjemahkan oleh **Rahmat Hilman (2011:210)** dalam bukunya "**Akuntansi Biaya:Dasar dan Pengembangan"** perhitungan biaya produk berkenaan dengan identifikasi biaya, pengukuran biaya, dan penugasan biaya produk. Dalam sistem perhitungan biaya pesanan, biaya diakumulasi oleh pesanan, pesanan adalah unit tunggal atau kelompok unit yang diidentifikasikan sebagai produksi untukspesifikasi pelanggan yang berbeda. Setiap pesanan dianggap sebagai kesatuan biaya atau objek biaya yang unik. Biaya dari pesanan yang berbeda dicatat dalam jenis buku rekening berbeda yang terpisah dan tidak menambahkan bersama dalam buku besar.

Sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan menyediakan informasi penting untuk mengatur keuntungan dan membentuk harga untuk *output.* Pembuat pesanan secara khusus menghargai produk mereka dengan dua metode. Kontrak dengan biaya tambah (*cost-plus contract)* yang dapat digunakan, akan mengarahkan produsen untuk menutupi semua biaya langsung dari beberapa biaya tidak langsung dan beberapa biaya biaya tidak langsung serta membangun untuk margin keuntungan yang dapat diterima.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Supriati (2012:38)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian"** pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

"Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian menurut **Supriyati (2012:5)** dalam bukunya yang berjudul **"Metode Penelitian"** adalah sebagai berikut :

"Tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan".

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah.

Menurut **Sugiyono (2013:27)** dalam bukunya yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** menyatakan bahwa :

"Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan *(Field Research)*, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder".

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*
   Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan milik BUMN yaitu PT.Pindad (Persero) pada Divisi Mesin Industrial. Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
   a. Pengamatan (Observasi)

   Menurut **Sugiyono (2013:145)** dalam buku **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif**

dan Kombinasi" mengemukakan tentang observasi adalah :

"Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan".

Dari penjelasan tentang observasi diatas, penulis melakukan observasi dalam penelitian ini di Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero).

b. Wawancara *(interview)*

Menurut **Sugiyono (2013:231)** dalam buku yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** wawancara adalah :

"Pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".

Dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan staff bagian akuntansi biaya Divisi Indusri dan Jasa PT.Pindad (Persero) dengan maksud untuk mendapatkan keterangan dari permasalahan yang akan diteliti.

c. Mengumpulkan Data (Dokumentasi)

Menurut **Sugiyono (2013:240)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen adalah :

"Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang".

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari berbagai bahan pustaka yang relevan dan referensi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dikaji.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero).

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder,

1. Data Primer
Menurut **Sugiyono (2013:187)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** pengertian data primer adalah :

"Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Sedangkan Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:87)** dalam bukunya yang berjudul **"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"** menjelaskan bawa data primer merupakan :

"Data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya."

Dari definisi data primer diatas dapat disimpulkan bawah data primer adalah dokumen yang didapat secara langsung melalui

pihak pertama dan didapatkan melalui observasi atau wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut **Sugiyono (2013:187)** dalam buku nya yang berjudul **"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi"** pengertian data sekunder adalah :

"Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1.2 Analisis Deskriptif

1.1.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Biaya Pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka sistem informasi akuntansi biaya pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) dilakukan pada bagian Akuntansi Biaya yang mana merupakan salah satu bagian yang penting dalam pengelolaan akuntansi biaya dan segala sesuatu yang berhubungan dengan bagian produksi

1. Pertama *costumer* akan melakukan transaksi ke bagian pemasaran dan penjualan.
2. Bagian pemasaran dan penjualan akan menyerahkan jenis produk pesanan *costumer* beserta jumlah biaya yang dibebankan pada produk yang dipesan ke bagian RENDALPROD
3. Bagian RENDALPROD akan menyerahkan sketsa gambar produk pesanan kepada *engginering* dan melakukan pengecekan bahan baku ke bagian pengadaan
4. Apabila di bagian pengadaan terdapat bahan baku yang dimaksud maka akan langsung ke bagian gudang, dan apabila bahan baku tidak ada atau tidak mencukupi maka bagian pengadaan akan melakukan pembelian bahan baku ke vendor.
5. Setelah bahan baku sudah siap maka langsung diserahkan ke bagian produksi yang akan langsung diproduksi produk pesanan nya dan bagian gudang ini akan melaporkan seluruh biaya kepada bagian keuangan
6. Setelah produk pesanan telah jadi maka akan dilakukan *Quality Management*, setelah produk pesanan di cek dan tidak terjadi kecacatan maka akan dikembalikan ke gudang dan langsung ke bagian distribusi yang nantinya akan langsung diserahkan pada *costumer*

Sistem Informasi Akuntansi Biaya Pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) ini menggunakan aplikasi SAP ERP. Aplikasi ini digunakan sejak akhir tahun 2013. Dimana sebelumnya pada proses akuntansi biaya ini masih menggunakan cara manual yaitu dengan lembaran-lembaran dokumen yang diantar dari satu departemen ke departemen lainnya

4.1.2.2 Sistem Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero)

Dalam menentukan Harga Pokok Produksi Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) seluruh aspek formulir dijadikan menjadi satu formulir yang terdiri dari biaya langsung, biaya tak langsung, sub kontrak, dan biaya lain-lain yang terdiri dari biaya peti kemas, dan biaya transportasi.

Dari data di atas dapat terlihat seluruh aspek dalam menentukan harga pokok produksi telah tercantum seluruhnya dalam satu formulir, seperti biaya langsung yang termasuk; bahan langsung dan upah langsung, biaya tidak langsung (*overhead* pabrik) yang termasuk ; upah langsung, biaya mesin, biaya tak langsung lainnya dan biaya perkakas alat bantu, biaya lain-lain yang termasuk ; sub kontrak, peti kemas, transportasi. Pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) khususnya pada bagian akuntansi biaya akan mengontrol seluruh kegiatan yang terjadi dari awal proses pemesanan oleh *customer* hingga akhirnya barang pesanan itu telah selesai dikerjakan.

1.2 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) adalah sebagai berikut :

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Biaya Pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero)

Adapun teori sistem informasi akuntansi biaya yang diterapkan pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) :

1. Pemesanan barang oleh pelanggan
2. Menyerahkan berkas pesanan ke bagian akuntansi biaya
3. Permintaan material/bahan baku
4. Memantau proses produksi
5. Mengecek barang yang telah selesai di produksi

Menurut **Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Aggadini (2011:202)** dalam bukunya **"Sistem Informasi Akuntansi"** adapun tahapan-tahapan teori tentang sistem informasi akuntansi biaya sebagai berikut :

1. Data permintaan material
2. Akuntansi biaya mengakumulasikan penggunaan material dan tenaga kerja
3. Memantau status pesanan produksi
4. Pencatatan barang dalam proses
5. Laporan ringkas informasi pengendali aplikasi, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang sistem informasi akuntansi biaya pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) diatas pada dasarnya sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. Dalam sistem informasi akuntanasi biaya pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) terdapat masalah yang terkadang terjadi yaitu, masalah yang ada di poin pemesanan oleh pelanggan terjadinya salah input akun-akun biaya dalam data yang disebabkan oleh aplikasi yang digunakan masih terbilang baru sehingga masih belum dapat dikuasai, seharusnya pegawai diberi pelatihan khusus sebelumnya.

1.2.2 Sitem Informasi Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi

Dalam menentukan harga pokok produksi pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) menggunakan metode *full costing,* dimana pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) dalam menentukan harga pokok produksi memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selain menggunakan metode *full costing* pada Divisi Mesin Industrial

PT.Pindad (Persero) melaksanakan produksi berdasarkan pesanan, dimana hanya akan ada produksi apabila ada pesanan dari pelanggan.

Menurut **Raiborn dan Michael R.Kinney** yang diterjemahkan oleh **Rahmat Hilman (2011:210)** dalam bukunya **"Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan"** dalam sistem perhitungan biaya pesanan, biaya diakumulasi oleh pesanan, pesanan adalah unit tunggal atau kelompok unit yang diidentifikasikan sebagai produksi untuk spesifikasi pelanggan yang berbeda. Setiap pesanan dianggap sebagai kesatuan biaya atau objek biaya yang unik. Dalam menentukan harga pokok produksi terdapat beberapa tahapan yang dipersiapkan, yaitu :

1. Detail dokumen
2. Formulir permintaan bahan
3. Kertas lajur biaya berdasarkan pesanan
4. Kertas kerja waktu pegawai
5. Biaya *overhead* pabrik

Berdasarkan pembahasan yang telah diteliti oleh penulis tentang sistem informasi dalam menentukan harga pokok produksi pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) diatas pada dasarnya sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Raiborn dan Michael R.Kinney yang diterjemahkan oleh Rahmat Hilman yaiu tentang metode dalam menentukan harga pokok produksi dimana apabila dalam memproduksi barang berdasarkan pesanan maka metode yang dipakai adalah metode *full costing* karena setiap pesanan dianggap sebagai kesatuan biaya atau objek biaya. Pada poin kertas kerja waktu pegawai yang berisi tentang biaya-biaya tenaga kerja mengalami perubahan dalam menentukan harga pokok produksi karena terkadang terjadi keterlambatan dalam proses produksi yang mengakibatkan penambahan biaya pada tenaga kerja hal ini disebabkan oleh keterlambatan datangnya bahan baku pada bagian pengadaan barang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Biaya Pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) sudah dilakukan dengan baik, hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) sudah baik dan dilaksanakan sesuai dengan sistem yang berlaku namun terkadang dalam sistem informasi ini terdapat kesalahan yang terjadi yaitu, kesalahan dalam memasukan akun-akun biaya ke dalam aplikasi SAP ERP yang mengakibatkan data pemesaan produksi yang sudah siap harus di tulis ulang kembali. Aplikasi SAP SRP adalah suatu *software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya.
2. Dalam hal menentukan harga pokok produksi pada Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) menggunakan sistem *full costing* yag berdasarkan pesanan. Disini Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) tidak menggunakan formulir Detail dokumen, formulir permintaan bahan, kertas lajur biaya berdasarkan pesanan, kertas kerja waktu pegawai, biaya *overhead* pabrik, dan penyelesian barang melainkan menggunakan formulir Harga Pokok Produksi (HPP) yang terdiri dari biaya langsung yang termasuk; bahan langsung dan upah langsung, biaya tidak langsung (*overhead* pabrik) yang termasuk ; upah langsung, biaya mesin, biaya tak langsung lainnya dan biaya perkakas alat bantu, biaya lain-lain yang termasuk ; sub kontrak, peti kemas, transportasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk Divisi Mesin Industrial PT.Pindad (Persero) diantaranya:

1. Untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAP ERP dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam memasukan akun-akun biaya pada aplikasi tersebut. Sebaiknya pegawai diberi pelatihan terlebih dahulu sebelumnya untuk meggunakan aplikasi ini jadi tidak hanya mengacu pada modul yang diberikan agar lebih mengerti dan tidak keliru dalam memasukan data.
2. Untuk masalah keterlambatan bahan baku pada bagian pengadaan barang ke bagian produksi seharusnya bagian pengadaan barang setelah pesanan yang sebelumnya selesai di produksi telah menyiapkan kembali bahan baku yang sama agar kegiatan produksi tidak terjadi keterlambatan dan tidak menambah jam kerja/lembur.

DAFTAR PUSTAKA

A.Hall, James. 2011 . *Sistem Informasi Akuntansi,* Edisi Empat. Jakarta. Salemba Empat

Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi:Perancangan, Proses dan Penerapan.* Jakarta. Andi

Bastian Bustami dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya.* Yogyakarta. Graha Ilmu

Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini. 2010. *Akuntansi Keuangan.* Yogyakarta. Graha Ilmu

Husein Umar.2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis(2nd ed).* Jakarta. Rajawali Pers

Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi.* UPP AMP YKPN. Yogyakarta

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.*. Yogyakarta. Graha Ilmu

Mardi. 2011 .*Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta. Ghalia Ilmu

Nunuy Nur Afiah. 2010. *Akuntanasi Pemerintahan:Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah.* Jakarta. Kencana

Ony Widialestariningtyas, Dony W.F dan Sri Dewi Anggadini. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. Graha Ilmu

Raiborn, Cecily A dan Michael R.Kinney. 2011. *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan,* Edisi Ketujuh, Jilid Satu. Jakarta. Salemba Empat

RA Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok.* Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta. BPFE

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Jakarta. Alfabeta

Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta. Rineka Cipta

Supriati.2012.*Metode Penelitian.* Bandung.Labkat Press UNIKOM

Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi.* Jakarta. Bumi Aksara

Umi Narimawati.2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta. Genesis

http://www.pindad.com